

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kecelakaan lalu lintas (KLL) merupakan masalah yang sangat mengkhawatirkan secara global dan salah satu penyebab utama cedera hingga kematian (WHO, 2018). Kejadian kecelakaan lalu lintas sering terjadi dimana-mana, namun sikap masyarakat termasuk mahasiswa dalam menolong korban kecelakaan masih kurang. Sikap masyarakat yang cenderung malah bergerombol dan hanya menonton menjadi faktor bertambahnya korban jiwa atau cedera. Ada beberapa faktor yang menjadi alasan untuk tidak menolong yaitu kurangnya pengetahuan tentang pertolongan pertama, ketakutan akan dituduh sebagai pelaku adanya tuntutan hukum (Djaja et al., 2022). Dalam melakukan pertolongan pertama, penolong harus memiliki keberanian, sehingga motivasi sangat diperlukan dalam memberikan pertolongan pertama kecelakaan. Sikap yang tidak mendukung dan kurangnya motivasi bisa disebabkan karena penolong tidak mempunyai skill untuk menolong, dapat menyebabkan penundaan dalam pemberian pertolongan yang bisa berdampak pada keselamatan nyawa korban (Triyanto, 2019).

Menurut *World Health Organization* tahun 2018 korban kecelakaan lalu lintas tercatat mencapai 1,35 juta orang tewas. Tingkat kecelakaan lalu lintas di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan sepanjang tahun 2024. Berdasarkan data dari *Integrated Road Safety Manajemen System (IRSMS)*

Korlantas Polri, tercatat sebanyak 79.220 kecelakaan lalu lintas terjadi hingga 5 Agustus 2024. Menurut data Pusiknas Bareskrim Polri tahun 2023, kasus kecelakaan lalu lintas paling banyak ditemukan di wilayah hukum Polda Jatim. Catatan Ditlantas Polda Jatim pada tahun 2023 terjadi 922 kejadian kecelakaan. Di Kabupaten Ponorogo sendiri berdasarkan data dari Satlantas Polres Ponorogo, tercatat 757 kejadian kecelakaan lalu lintas pada tahun 2023 dan 617 kejadian pada Januari-Oktober tahun 2024 (Fajar, 2024).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Oktober 2024 terhadap 10 mahasiswa, menunjukkan sebanyak 5 mahasiswa pernah menyaksikan kecelakaan lalu lintas namun tidak memberikan pertolongan pertama. Alasan utama yang dikemukakan adalah rasa takut, kurang percaya diri, serta enggan menolong untuk memberikan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas.

Sikap dan motivasi adalah dua elemen yang saling berhubungan dan berperan penting dalam upaya mahasiswa melakukan pertolongan pertama. Sikap positif seperti empati dan kepedulian akan memotivasi mahasiswa untuk berinisiatif dalam memberikan pertolongan. Di sisi lain, motivasi akan mempengaruhi seberapa besar usaha yang dikeluarkan mahasiswa untuk mempelajari dan menguasai teknik-teknik pertolongan pertama. Misalnya, mahasiswa yang termotivasi oleh keinginan untuk membantu sesama akan lebih aktif dalam mengikuti pelatihan dan praktik pertolongan pertama pada instansi pendidikan atau seminar seminar lainnya dibandingkan dengan mereka yang hanya termotivasi oleh faktor penilaian akademis (Rahmat, I., & Fitria, R. 2021). Dalam konteks pertolongan pertama, sikap positif, seperti

empati terhadap korban, keyakinan akan pentingnya tindakan cepat, dan rasa percaya diri terhadap kemampuan diri, dapat meningkatkan motivasi seseorang untuk bertindak (Ryan & Deci, 2020).

Untuk meminimalisir adanya korban jiwa, pertolongan pertama yang tepat sebelum tenaga medis datang, dapat menyelamatkan jiwa korban dan mencegah kecacatan (Kemenkes RI, 2019). Kematian dalam kasus laka lantas yang berat biasanya terjadi akibat gangguan jalan napas, gagal napas, ataupun perdarahan yang tidak terkontrol (Rustagi et al., 2021). Pertolongan pertama idealnya dilakukan oleh *first responder* di lokasi kejadian. *First responder* yang sekiranya mengetahui langkah pertolongan pertama yaitu petugas kesehatan yang sedang ada di lokasi laka lantas, masyarakat yang memiliki pengetahuan dan terlatih dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan, dan mahasiswa kesehatan, khususnya keperawatan (Pei, Liang, Sun, Wang, & Dou, 2019).

Maka dari itu, sikap mahasiswa harus ditingkatkan untuk mendorong motivasi dalam memberikan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas. Karena dengan adanya pertolongan yang diberikan dapat mengurangi jumlah korban kecelakaan lalu lintas. Maka, dengan adanya penelitian untuk mengetahui hubungan antara sikap mahasiswa ketika terjadi kecelakaan lalu lintas serta tingkat motivasi mahasiswa dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas dengan metode pendekatan *cross sectional* agar hasil penelitian ini lebih akurat dan valid yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan sikap dan motivasi mahasiswa dalam memberikan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas.

Islam sangat menekankan kepada umatnya untuk tolong menolong kepada sesama, tak peduli suku, ras, dan agama seseorang. Sudah banyak contoh dari Rasulullah SAW tentang bagaimana beliau membantu orang yang membutuhkan pertolongan tanpa melihat latar belakang suku, ras, maupun agamanya. Dituliskan pada ayat berikut :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.” (Q.S Al-Maidah: 2)

Berdasarkan ayat di atas, menyelamatkan nyawa orang lain merupakan perbuatan yang sangat mulia dan diwajibkan bagi setiap individu yang mampu, selama tindakan tersebut tidak membahayakan dirinya sendiri. Dengan adanya uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengidentifikasi tentang hubungan antara sikap dengan motivasi dalam memberikan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada mahasiswa fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana hubungan antara sikap dengan motivasi dalam memberikan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan sikap dengan motivasi dalam memberikan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada mahasiswa fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi sikap mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam memberikan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas.
2. Mengidentifikasi motivasi mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam memberikan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas.
3. Menganalisis hubungan sikap dengan motivasi mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam memberikan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas .

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah wawasan untuk digunakan sebagai acuan guna mengetahui tentang studi literature berjudul “Hubungan Sikap dengan Motivasi dalam Memberikan Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo” sebagai bacaan

yang digunakan untuk studi literature berikutnya di bidang kesehatan terutama studi keperawatan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program yang sudah ada, serta merancang kebijakan atau program-program baru yang dapat memperbaiki sikap dan motivasi mahasiswa dalam menangani kecelakaan lalu lintas.

##### **2. Bagi Mahasiswa Keperawatan**

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada mahasiswa terkait sikap dan motivasi dalam memberikan pertolongan pertama khususnya pada kecelakaan lalu lintas.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi sikap dan motivasi mahasiswa dalam melakukan pertolongan pertama, seperti faktor budaya, pengalaman, atau pelatihan sebelumnya.

#### **1.5 Keaslian Penelitian**

1. Barus (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Tingkat Motivasi Mahasiswa Dalam Menolong Pasien Henti Jantung Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III STIKES Santa Elisabeth Medan tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional, dengan jumlah sampel menjadi 75

responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Total Sampling sebanyak 75 mahasiswa prodi ners tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk pengukuran variable independen yaitu pengetahuan bantuan hidup dasar sebanyak 25 pertanyaan dan variable dependen yaitu tingkat motivasi mahasiswa dalam menolong pasien henti jantung sebanyak 25 pertanyaan. Uji statistic dalam penelitian ini menggunakan Spearman rank ( $\rho$ ) dengan tingkat kepercayaan 95 %, bila  $p \text{ value} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan. Hasil penelitian ini menunjukkan Tingkat pengetahuan mahasiswa prodi ners tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan ditemukan secara keseluruhan (100%) adalah baik. Motivasi mahasiswa prodi ners tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan secara keseluruhan (100%) dalam melakukan bantuan hidup dasar di rumah sakit maupun di luar rumah sakit adalah tinggi. Hasil analisis korelasi variable dengan uji statistic Spearman rank ( $\rho$ ) yang telah didapatkan dari correlation coefisien 0.997 yang artinya hubungan yang sangat kuat antara pengetahuan bantuan hidup dasar dan tingkat motivasi mahasiswa prodi ners tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan dalam menolong pasien yang henti jantung. Persamaan dari penelitian ini yaitu berhubungan dengan motivasi mahasiswa kesehatan. Perbedaan pada penelitian selanjutnya membahas variable sikap dan motivasi. Alat ukur pada penelitian ini menggunakan kuisisioner pengetahuan dan tingkat motivasi sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan kuisisioner sikap dan motivasi, serta tempat penelitian yang berbeda.

2. Irman (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Sikap dengan Motivasi Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Pada Siswa Siswi SMK Negeri 1 Maumere. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi untuk penelitian ini adalah siswa siswi SMKN 1 Maumere kelas X jurusan Teknik Konstruksi Kayu, Teknik Konstruksi Batu dan Beton, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Listrik, Teknik Pengelasan, Teknik Komputer dan Jaringan berjumlah 300. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu siswa siswi SMK Negeri 1 Maumere kelas X bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu siswa siswi SMK Negeri 1 Maumere kelas X yang tidak mengikuti proses penelitian hingga selesai. Sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling* dan besar sampel sebanyak 75 orang.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 35 responden (100%) yang memiliki sikap positif dan motivasi tinggi dan terdapat 33 responden (82.5%) yang memiliki sikap negatif dan motivasi tinggi. Hasil uji statistik diperoleh  $p (0.034) < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap dengan motivasi dalam memberikan pertolongan pertama kasus kecelakaan lalu lintas pada siswa siswi SMKN 1 Maumere dengan kekuatan hubungan yaitu dalam kategori lemah (0.10-0.29). Persamaan dari jurnal ini ialah sama sama membahas mengenai sikap dan motivasi dalam melakukan pertolongan pertama serta

menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* . Tetapi perbedaannya ialah dalam penelitian selanjutnya mengambil responden mahasiswa fakultas ilmu kesehatan.

3. Latif et al. (2023) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Motivasi Pelaksanaan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan rancangan studi cross sectional. Metode pengumpulan data primer yang merupakan data hasil jawaban awal pengetahuan dan sikap perawat yang dikumpulkan dengan mengadakan teknik kuisioner. Data sekunder yaitu data diperoleh dari data Diklat dan Perawat Ruang Interna dan Bedah RSUD Kota Kota Baubau. Untuk Instrumen Penelitian ini menggunakan kuesioner (Emiliana Tawuru May 2020) dan telah di modifikasi sesuai variabel dalam penelitian. Perbedaannya, penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif, menganalisis faktor hubungan pengetahuan dan sikap dengan motivasi, sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan penelitian kuantitatif, berfokus pada hubungan sikap dengan motivasi dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas dengan responden mahasiswa fakultas ilmu kesehatan. Persamaannya, sama-sama menggunakan penelitian dengan *cross sectional*.
4. Hidayah & Hidayati (2023) dalam penelitiannya yang berjudul *The Overview of Motivation to Help Traffict Accident Victims of Yogyakarta Police* Gambaran Motivasi Menolong Korban Kecelakaan Lalu Lintas pada Polisi Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian cross

sectional non analitik yang melibatkan 76 responden polisi lalu lintas kota Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan tingkat motivasi menolong korban kecelakaan lalu lintas pada responden berkategori tinggi dan sedang. Tidak ditemukan responden dengan kategori rendah. Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain situasi sosial, biaya menolong, karakteristik korban, mediator internal, dan latar belakang kepribadian. Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang motivasi dalam memberikan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas serta pendekatan yang sama. Perbedaannya pada penelitian tersebut hanya membahas gambaran motivasi menolong korban pada polisi sedangkan penelitian ini membahas hubungan sikap dengan motivasi pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada mahasiswa kesehatan.

5. Pei et al. (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *Nursing Students' Knowledge, Willingness, and Attitudes Toward the First Aid Behavior as Bystanders in Traffic Accident Trauma: A cross-sectional survey*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan, kemauan dan sikap terhadap pertolongan pertama dalam kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini melibatkan 475 mahasiswa keperawatan di *Tianjin University of Traditional Chinese Medicine* sebagai responden, instrumen penelitian menggunakan kuisioner yang dirancang sendiri, dan analisis data menggunakan SPSS dengan *independent t-tests*, ANOVAs, and *pearson's correlation tests* untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, kemauan, dan sikap dalam memberikan bantuan terhadap

kecelakaan lalu lintas. Perbedaanya pada penelitian selanjutnya hanya berfokus untuk menganalisis hubungan antara sikap dengan motivasi. Responden yang berbeda serta tempat penelitian yang berbeda. Persamannya yaitu sama – sama menggunakan pendekatan *cross sectional* dan instrumen penelitian menggunakan kuisioner.

